

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan rancangan kursi makan balita ergonomis berdasarkan kebutuhan pelanggan yang teridentifikasi melalui model Kano dan analisis *House of Quality* (HoQ). Desain kursi makan balita yang dihasilkan mengatasi kekurangan produk acuan dengan memberikan tambahan pada fitur-fitur utama yang mendukung keamanan, kenyamanan, dan kemudahan penggunaan, terutama bagi orang tua balita di Kota Padang serta penyedia layanan seperti restoran dan tempat umum. Kesimpulan dari hasil rancangan kursi makan balita ergonomis adalah sebagai berikut:

1. Kursi makan balita yang dirancang mampu menahan berat hingga 30 kg dengan aman sehingga kursi dapat digunakan untuk anak usia 6 bulan – 5 tahun. Material utama seperti Polypropylene (PP) dan aluminium 6061 memiliki kekuatan yang jauh di atas kebutuhan sehingga tidak terjadi kerusakan atau deformasi permanen pada kursi makan balita ergonomis. Fitur keamanan, seperti sabuk pengaman tiga titik dan karet anti-slip pada kaki kursi meningkatkan stabilitas serta keamanan saat kursi digunakan.
2. Desain kursi makan balita ergonomis mendukung postur tubuh balita dengan fitur sandaran yang dapat disesuaikan, sehingga membantu menjaga kesehatan tulang belakang dan otot balita saat duduk. Fitur penyesuaian tinggi kursi memungkinkan kursi digunakan dalam tiga tingkat ketinggian yang meningkatkan kenyamanan orang tua dalam proses memberi makan anak.
3. Desain kursi makan balita ergonomis ini meningkatkan mobilitas tanpa mengorbankan stabilitas. Material yang digunakan ringan tetapi tetap kokoh

dengan desain kursi yang dapat dilipat beserta *handle* pada bagian belakang kursi, sehingga menghemat ruang dalam penyimpanan dan memudahkan pengguna dalam memindahkan kursi. Material plastik ABS pada baki kursi makan balita ergonomis juga memudahkan dalam proses pembersihan apabila terkena tumpahan makan atau minuman.

4. Estimasi biaya produksi kursi makan balita ergonomis lebih tinggi dibandingkan produk acuan karena fitur tambahan dan material yang digunakan. Namun, nilai tambah dalam aspek keamanan, ergonomi, dan kemudahan penggunaan menjadikan produk ini lebih unggul dari produk acuan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Lakukan uji coba prototipe dalam lingkungan nyata dengan melibatkan pengguna akhir seperti balita dan orang tua untuk mengevaluasi keamanan, kenyamanan, dan fungsionalitas secara praktis.
2. Lakukan studi lebih mendalam mengenai alternatif material yang dapat menekan biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas dan fitur unggulan.
3. Penyempurnaan mekanisme penyesuaian tinggi kursi yang lebih praktis tanpa meningkatkan biaya produksi secara signifikan.